

## RUANG LINGKUP ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

**MUHAMMAD**

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: [kadirmuhammad@gmail.com](mailto:kadirmuhammad@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel ini antara lain untuk mengetahui tentang ruang lingkup ilmu pendidikan Islam. Pendidikan sebagai proses tranfortasi budaya,<sup>1</sup> Pendidikan Islam telah tumbuh pada masa Nabi Muhammad SAW, pendidikan Islam berarti memasukan ajaran Islam kedalam unsur-unsur budaya bangsa Arab pada masa itu, sehingga diwarnai oleh Islam. Sosial budaya dan Agama dalam kehidupan masyarakat sebagai bahan dasar dalam kajian penyusunan dan perubahan kurikulum. Perubahan dalam pendidikan khususnya kurikulum adalah suatu hal yang wajar apabila pendidikan tersebut ingin bermutu. Namun perubahan harus disertai dengan beberapa aspek seperti aspek kebutuhan bangsa, kebutuhan subyek didik, kebutuhan lembaga yang mendidik atau pemerintah, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan teknologi dan pengajaran. Semua aspek harus merasa siap dan mampu mengetahui titik tolak perubahan kurikulum khususnya kurikulum 2013 karena kurikulum memiliki filsafat yang tinggi dan merupakan basis dasar atau bekal dalam pendidikan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Islam*

#### A. Ilmu Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan harus mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai suatu tujuan tertentu dalam proses pendidikan<sup>2</sup> Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar ditransformasi kepada generasi berikutnya.

<sup>1</sup> Umar Tritarharjadja , S.L.la Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta , 2008, hlm.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan kedua, 2015., hlm. 12

pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membentuk anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya<sup>3</sup>.

Pendidikan menurut pandangan ahli merupakan suatu proses belajar dan penyesuaian individu secara terus menerus terhadap nilai budaya dan cita-cita masyarakat yang meliputi aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengatasi segala tantangan.

pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada anak

didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim<sup>4</sup>. Dalam hal ini Zakiah Darajat mengemukakan bahwa orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anak mereka, Pendidikan Islam pada khususnya membentuk sikap hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam dan juga mengembangkan kemampuan pengetahuan dengan nilai-nilai Islam.

Di dalam khazanah pemikiran Islam, terutama karya-karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat berbagai istilah yang dipergunakan oleh ulama dalam memberikan pengertian tentang pendidikan Islam dan sekaligus diterapkan dalam konteks yang berbeda.

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Ilmu pendidikan Islam juga bisa dikatakan sebagai ilmu pendidikan yang berdasarkan al Qur'an, hadits. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini ialah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup<sup>5</sup>.

Pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan zaman sekarang belum terdapat pada masa rosulullah, tetapi usaha dan aktifitasnya dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 69

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011. Cet. IX, hlm.

<sup>5</sup> *Ibid.* 86

urusan agama telah mencakup arti pendidikan zaman sekarang diantara pakar pendidikan banyak yang memberikan pengertian dengan versi yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama.

Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya.<sup>6</sup>

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang membimbing dan membina mental anak didik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan hadits.

Pendidikan mempunyai fungsi sebagai instrument penyiapan generasi bangsa yang berkualitas dan pendidikan memiliki peran artikulasi dalam membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. pendidikan sebagai instrumen transformasi nilai-nilai luhur dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu pengetahuan karena pendidikan berdasarkan atas tujuan tertentu dan tidak membiarkan anak tumbuh secara sendirinya sesuai dengan keinginannya, Pada saat itu seseorang pendidik dituntut untuk menggunakan nilai-nilai yang sudah diterima oleh aturan etika dan akidah umum masyarakat tersebut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, “Pembentuk watak dan Peradaban bangsa dan martabat” merupakan salah satu esensi utama dari ajaran agama, dan pendidikan agama sebagai salah satu media yang sangat strategis untuk pembudayaan itu<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> M. Dalyono, Psikologi Pendidikan . Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005. hlm. 6

<sup>7</sup> Marwan Saridjo (ed), Mereka Bicara Pendidikan Islam Sebagai Budaya Rampai, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009. hlm. 25

Pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal<sup>8</sup>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya membimbing dan membina peserta didik yang dilakukan dengan bertanggungjawab, serta memiliki kemampuan untuk mendidik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan hadits.

## B. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam

Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, dikarenakan banyak pihak yang ikut sereta terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun pihak yang ikut serta atau terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam itu adalah :

### 1. Perbuatan mendidik itu sendiri

Adapun yang dimaksud dengan perbuatan mendidik disini adalah seluruh kegiatan, perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidikan sewaktu menghadapi dan mendidik peserta didik.

### 2. Peserta didik

Adapun peserta didik merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Dikarenakan perbuatan mendidik itu dilakukan hanyalah untuk membimbing anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan.

### 3. Dasar dan tujuan pendidikan Islam

Adapun yang menjadi Dasar pendidikan Islam sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa dasar pendidikan agama Islam adalah meliputi “dasar ideal yaitu Pancasila, dasar konstitusional adalah Undang-undang

---

<sup>8</sup> Abd. Rahman Getteng, Pendidikan Islam dalam Pembangunan Ujung Pandang: Yayasan al-Ahkam, 2001, hlm. 25

Dasar 1945 dan bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Pendidik

Pendidik yaitu melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini juga sangat mempunyai peranan penting terhadap keberlangsungannya proses pendidikan.

5. Materi Pendidikan Islam

Materi pendidikan Islam adalah bahan atau pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun dan untuk disajikan ataupun disampaikan kepada peserta didik dalam belajar.

6. Media pendidikan Islam

Adapun pengertian media pendidikan adalah perantara atau pengantar pesan pendidikan dari pengirim ke penerima pesan (siswa)<sup>9</sup>. dan dapat membuat minat serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

7. Evaluasi pendidikan

Evaluasi pendidikan yaitu bagaimana cara untuk melaksanakan dan mengadakan evaluasi pendidikan atau sebuah penilaian yang baik terhadap peserta didik yang sedang belajar.

8. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar ialah keadaan disekitar kita yang ikut berpengaruh dalam proses pelaksanaan hasil pendidikan Islam.

C. Tujuan Ilmu Pendidikan Islam

Adapun tujuan Pendidikan Islam sebagai komponen yang terpenting dan menentukan adanya objek yang menjadi permasalahan dan membawa suatu proses ke arah tercapainya tujuan yang kita inginkan.

Pendidikan adalah sebagai sebuah usaha sadar tentunya

---

<sup>9</sup> Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatnya : Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, cetakan ke-17. 2014 , hlm. 6

memerlukan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan akan sangat kehilangan kendali. Dan tujuan pendidikan dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagaimana proses pendidikan seharusnya dilaksanakan oleh pendidik dan bagaimana hasil yang diharapkan dalam proses pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan dan mengarahkan yang akan dilalui dan merupakan tercapainya tujuan lain yang kita inginkan. Jika melihat kajian tentang tujuan pendidikan Islam, setidaknya ada tiga pendekatan yang digunakan. Pertama, pendekatan ilmu pendidikan. Kedua, pendekatan kebijakan Negara, dan ketiga, adalah pendekatan agama (Islam). Berkenaan dengan ilmu pendidikan, terkadang teori yang dikembangkannya hampir mirip dengan filsafat pendidikan. Di antara beberapa buku ilmu pendidikan dan filsafat pendidikan, sehingga bahasan relative sama.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan potensi manusia secara jasmaniyah serta rohaniyah, dan menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap kepribadi manusia dengan manusia, manusia dengan Allah, dan manusia dengan alam semesta.

Tujuan pendidikan Islam sangat terkait dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah swt.

Di antaranya ialah mengemukakan tujuan pendidikan Islam : Membantu pembentukan kepribadian yang mulia, mempersiapkan kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat, dan menyiapkan peserta didik dari segi profesional dan persiapan untuk mencari rezeki untuk ibadah kepada Allah SWT.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing seorang peserta didik untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional dan memiliki kecerdasan Spiritual untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi kognitif semata, tapi juga mempertimbangkan nilai sosial budaya dan pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam ajaran Islam, dalam masyarakat dan dalam berbagai tingkatannya. Pendidikan Islam harus mampu mendidik peserta didik secara optimal agar memiliki kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

#### D. Prinsip Tujuan Pendidikan

Prinsip merupakan sesuatu yang dianggap hal nyata sehingga tidak perlu dipertanyakan oleh manusia yang teguh prinsip tersebut. Prinsip mengandung makna kebenaran yang tidak mungkin perlu buktian karena sudah dianggap hal yang benar benar, walaupun mungkin nantinya ada kesalahan. Tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan tersebut, baik perubahan pada tingkah laku diri sendiri, kelompok dan kehidupan pribadinya, maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana peserta didik menjalani kehidupan.

Pendidikan sebagai kajian tertentu yang harus memerlukan prinsip dalam membangun teori di dalamnya. Oleh karena itu prinsip pendidikan setidaknya mengandung dari beberapa hal. Pertama, pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia dengan segala potensi yang dimilikinya, sehingga manusia tersebut dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai manusia.

Kedua, pengembangan aspek kemanusiaan dengan upaya pendidikan harus bersifat menyeluruh. Walaupun pada kenyataannya, ada pendidikan yang hanya mengarahkan pada pencapaian kompetensi intelektual. Ketiga, Prinsip pendidikan tidak hanya mengarah pada proses pendidikan yang aplikatif, praktis, ia juga dapat diarahkan pada pencapaian tujuan yang lebih dari sekedar operasionalisasi pendidikan.

Pendidikan Islam dalam konteks memiliki beberapa prinsip. Prinsip kontinuitas dan berkelanjutan (*istiqamah*). Dari prinsip inilah dikenal konsep pendidikan seumur hidup. Sebab itu pendidikan pun tak mengenal batasan waktu akhir selama hidupnya. Prinsip ini akan berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam yang diharapkan.

#### E. Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh keahlian manusia, baik yang berbentuk fisik mau non fisik, membangkitkan hubungan harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta, maka dari itu pendidikan Islam berupaya mengembangkan individu sepenuhnya

Fungsi manusia di bumi sebagai khalifah Allah SWT, dan dipandang sebagai perwujudan dari keseimbangan. Keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Keseimbangan antara individu dan sosial lingkungan. Dari berbagai pandangan dan pemikiran di atas bahwa sesungguhnya pendidikan Islam itu adalah upaya memanusiakan manusia dalam pengertian sebenarnya, yang di dalamnya tercakup pembentukan manusia menuju terbentuknya kepribadian insan kamil.

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan akhir pendidikan Islam, maka dari itu permasalahan yang sangat perlu mendapat perhatian ialah penyusunan rancangan program pendidikan yang di cantumkan dalam kurikulum. Pengertian kurikulum adalah segala kegiatan pendidikan yang dirancang dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan bagi peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

#### F. Upaya Melaksanakan Konsep Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan konsep pendidikan Islam ini, dibutuhkan perencanaan yang meliputi, kelembagaan, kurikulum, manajemen, pendidik, peserta didik, dan alat pendidikan.

Pendidikan Islam ditinjau dari segi kelembagaan mengandung

pengertian bahwa kelembagaan pendidikan Islam ini adalah lembaga yang menekankan upaya agar dapat melaksanakan seluruh aspek pendidikan Islam yang telah disebutkan pada masa lalu, terutama pada pendidikan formal. Adapun pada pendidikan nonformal dan informal dapat memberi masukan kepada beberapa aspek tertentu seperti aspek pendidikan ketuhana dan aspek pendidikan keterampilan.

Pendidikan Islam harus mampu merencanakan untuk membuat berbagai aspek pendidikan Islam dalam sebuah rancangan, yang kemudian dijabarkan ke dalam sebuah mata pelajaran.

Pendidik adalah tokoh masyarakat dan mereka yang memfungsikan dirinya untuk mendidik<sup>13</sup>, dan secara langsung bertanggung jawab untuk membawa peserta didik ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu seorang pendidik memiliki rasa tanggung jawab yang penuh terhadap peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan beberapa kompetensi. Yaitu : kompetensi keilmuan, seorang pendidik harus memiliki ilmu pengetahuan untuk mengajar pada tingkatan dan program yang ingin dilaksanakannya, kompetensi keterampilan dibidang keilmuan. Dan kompetensi dibidang akademik, pada saat ini telah dirumuskan dalam empat kompetensi, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Peserta didik adalah objek para pendidik dalam melakukan tindakan yang bersifat mendidik<sup>14</sup>. Sementara ada dua alat pendidik, yaitu alat pendidikan bersifat fisik berupa sarana serta fasilitas yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Selanjutnya alat pendidik yang bersifat nonfisik berupa segala upaya agar mencapai semua tujuan pendidikan, seperti hukuman, hadiah, suruhan, larangan, dan dorongan.

#### G. Kegunaan Ilmu Pendidikan

Kegunaan dapat diartikan sumbangan positif yang diberikan kepada

---

<sup>13</sup> Tatang S, Ilmu Pendidikan, : Bandung, CV. Pustaka Setia, cetakan ke-1. 2012 , hlm. 54

<sup>14</sup> Ibid. hlm. 55

manusi dan lingkungan pendidikannya.<sup>15</sup> Serta Ilmu pendidikan Islam memiliki arti dan peranan penting dalam kehidupan. Dilihat dari tujuan pendidikan, yaitu untuk menciptakan manusi yang beriman dan bertakwa, kegunaan ilmu pendidikan adalah :

1. Menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan eksistensi Allah dan seluruh ciptaannya kepada anak didik;
2. Menguatkan iman dan memperkaya pandangan anak didik tentang sumber kehidupan manusia dan sumber ilmu pengetahuan pendidikan Islam tersebut.
3. Memberikan keterampilan hidup, mencerdaskan anak didik, membentuk akhlak mulia dan membentuk manusi yang memiliki kepedulian sosial.

Adapun kegunaan ilmu pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

1. Pertama pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang sangat panjang, Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu pikiran yang matang selalu berhati-hati. Oleh karena itu, tugas dan sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang berbagai kemungkinan, dan apabila kita salah akan sulit memperbaikinya.
2. Kedua pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai agama Islam di samping menanamkan nilai-nilai tersebut, kita juga harus mengembangkan kemampuan pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam.
3. Ketiga Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT dengan bertujuan untuk mensejahterakan sekaligus membahagiakan kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu teori pendidikan Islam yang disusun secara sistematis merupakan bagian dari proses pendidik tersebut.
4. Keempat ruang lingkup kependidikan Islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dan harus mampu

---

<sup>15</sup> Ibid. hlm. 57

memanfaatkan sebagai tempat menanam dan hasil akan kita peroleh di akhirat nanti, maka dari itu pembentukan sikap dan nilai amaliah dalam pribadi manusia baru dapat dikatakan efektif apabila dilakukan melalui proses kependidikan dalam ilmu pengetahuan.

#### H. Kesimpulan

Pendidikan Islam sebagai ilmu pengetahuan, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Apabila ingin berpedoman pada ruang lingkup pendidikan Islam yang ingin dicapai, maka kurikulum pendidikan Islam itu harus berorientasi tiga hal, yaitu: Tercapai tujuan hubungan dengan Allah SWT (Hablum Minallah), dan Tercapai tujuan hubungan sama manusia (Hablum Minannas).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rudi Ahmad Suryadi. Ilmu Pendidikan Islam Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Uhbiyati Nur. Ilmu Pendidikan Islam Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryanti. Ilmu Pendidikan Islam Malang: Gunung Samudra. 2014.
- Haidar Putra Daulay. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Umar Tritarahardja , S.L.la Sulo, *Pengantar Pendidikan*,PT RINEKA CIPTA : Jakarta , 2008
- Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan kedua, 2015.
- Tatang S, Ilmu Pendidikan, : Bandung, CV. Pustaka Setia, cetakan ke-1. 2012
- Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatnya : Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, cetakan ke-17. 2014